

KEGIATAN SOSIALISASI MELALUI PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN TENTANG PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SDK ROWOREKE 2

SOCIALIZATION ACTIVITIES THROUGH THE IMPLEMENTATION OF LEARNING VIDEOS ABOUT ENVIRONMENTAL POLLUTION IN ROWOREKE 2 SDK

Virgilius Bate Lina^{1*}, Karolina Alus², Reynaldi Nicholas Sugo Kelen³, Nemesio Glezen⁴,
Jamia Sabaan⁵, Melania M. Welin Wuwur⁶

^{1*23456} Universitas Flores, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jl Sam Ratulangi, Ende, Indonesia

¹virgiluis85@gmail.com ²karllynalus@gmail.com, ³reynalkelen@gmail.com

⁴nemesioglezen@gmail.com ⁵jamiasaban99@gmail.com ⁶melanwuwur67@gmail.com

Article History:

Received: July 05th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *Environmental pollution is a serious problem that has a negative impact on human health, ecosystem sustainability and nature conservation. Understanding of the importance of environmental preservation is still low, especially among students at SDK Roworeke 2. The aim of this service activity is to increase knowledge about the environment and its impact on students through socialization through the application of learning videos about environmental pollution. The method used in this activity is interactive learning videos and scientific activities accompanied by discussion and question and answer sessions to ensure student understanding. The results of the service show a significant increase in students' knowledge regarding environmental pollution. Students become more active and enthusiastic in participating in environmentally related activities, and show a more positive change in attitude towards environmental conservation efforts.*

Keywords: *Environmental Pollution, Learning Videos, Scientific Activities.*

Abstrak

Pencemaran lingkungan merupakan masalah serius yang berdampak negatif terhadap kesehatan manusia, keberlanjutan ekosistem, dan kelestarian alam. pemahaman akan pentingnya pelestarian lingkungan masih rendah, terutama di kalangan siswa SDK Roworeke 2. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan dan dampaknya pada siswa melalui sosialisasi melalui penerapan video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah video pembelajaran yang interaktif dan kegiatan saintifik disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai pencemaran lingkungan. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan terkait lingkungan, serta menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pencemaran Lingkungan, Video Pembelajaran, Kegiatan Saintifik

PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan hidup menurut undang-undang No. 23 tahun 1997, yaitu masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitas lingkungan menurun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu masalah serius yang berdampak luas pada kesehatan manusia, keberlanjutan ekosistem, dan kelestarian alam. Di Indonesia, tingkat pencemaran lingkungan terus meningkat akibat aktivitas industri, urbanisasi, dan perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa kualitas udara, air, dan tanah di berbagai daerah semakin menurun setiap tahunnya. Fenomena ini memerlukan perhatian serius, terutama dalam membangun kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda.

SDK Roworeke 2, sebuah sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, menjadi salah satu fokus pengabdian masyarakat karena rendahnya pengetahuan tentang pencemaran lingkungan di kalangan siswa. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang minim tentang isu-isu lingkungan dan tidak memahami dampak negatif dari pencemaran lingkungan.

Isu utama yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan siswa SDK Roworeke 2 mengenai masalah lingkungan. Fokus pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pencemaran lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dengan penerapan video pembelajaran dan kegiatan saintifik. Video pembelajaran dipilih sebagai metode utama karena terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara interaktif dan menarik perhatian siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, seperti video pembelajaran, sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam berbagai topik pendidikan. Menurut Mayer (2009), metode pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, dan suara dapat meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan.

SDK Roworeke 2 dipilih sebagai subyek pengabdian berdasarkan beberapa alasan. Pertama, sekolah ini terletak di daerah yang masih membutuhkan banyak intervensi pendidikan tentang lingkungan. Kedua, pihak sekolah menunjukkan kemauan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan. Ketiga, siswa di sekolah dasar merupakan kelompok yang sangat tepat untuk ditanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan sejak dini.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk menanamkan pengetahuan tentang pencemaran lingkungan pada siswa SDK Roworeke 2 sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pencemaran lingkungan dan mampu menerapkan perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah mereka.

METODE

1. Deskripsi Proses Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan sosialisasi melalui video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, menyusun materi lalu membuat video pembelajaran. Selanjutnya, melakukan diskusi dengan guru dan pengelola sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan pada saat kegiatan berlangsung.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini melibatkan siswa dan guru di SDK Roworeke 2

3. Waktu dan Tempat Pengabdian

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Waktu : 10.00 – s/d selesai WITA

Tempat : SDK Roworeke 2

4. Keterlibatan Subyek

Siswa dilibatkan dalam diskusi kelompok dengan melakukan kegiatan saintifik seperti mendemonstrasikan alat peraga agar lebih memahami materi dari video pembelajaran tersebut. Sedangkan guru dilibatkan mendengarkan dari awal hingga akhir kegiatan serta mengamati metode pembelajaran yang digunakan, agar dapat diterapkan pada siswa di masa mendatang. Keduanya menjadi partisipan aktif dalam berlangsungnya kegiatan tersebut.

5. Metode atau Strategi

Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan adalah dengan memanfaatkan pendekatan partisipatif. Selain itu, penggunaan metode yaitu demonstrasi alat peraga dan diskusi interaktif selama presentasi video bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

6. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan 1: Persiapan

- 1) Persiapan Materi : Pengembangan materi video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa SDK Roworeke 2.
- 2) Persiapan alat peraga (demonstrasi alat peraga)
- 3) Persiapan ekspedisi lingkungan : ini termasuk persiapan transportasi, perlengkapan, cendramata, konsumsi, serta ice breaking.

Tahapan 2: Sosialisasi

- 1) Pelaksanaan Sosialisasi : Penyampaian materi melalui video pembelajaran interaktif di kelas, diikuti dengan sesi diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa tentang dampak pencemaran lingkungan.
- 2) Kegiatan Edutainment : Penyelenggaraan kegiatan edutainment, seperti permainan interaktif atau simulasi, untuk memperkuat pemahaman siswa tentang isu lingkungan dan cara-cara mengatasi pencemaran.

Tahapan 3: Evaluasi

- 1) Monitoring dan Evaluasi : Evaluasi terhadap pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi untuk melihat peningkatan pengetahuan. Monitoring dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan video pembelajaran.
- 2) Pengukuran pemahaman siswa melalui kuis atau diskusi.

HASIL

Kegiatan sosialisasi melalui penerapan video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan di SDK Roworeke 2 telah dilaksanakan dengan beragam kegiatan yang melibatkan siswa dan guru. Proses pendampingan ini meliputi beberapa ragam kegiatan, antara lain:

- 1) Setelah video selesai, diadakan diskusi interaktif kelompok seperti mendemonstrasikan alat peraga yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut.
- 2) Melakukan ice breaking untuk membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat.

- 3) Di akhir kegiatan, siswa mengikuti kuis untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, sekaligus memberikan umpan balik tentang kegiatan yang telah berlangsung.

Bentuk aksi yang bersifat teknis dalam program ini adalah penerapan metode pembelajaran berbasis video, yang tidak hanya menarik tetapi juga informatif. Dengan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan mereka dapat lebih memahami dampak pencemaran lingkungan dan bagaimana cara mengatasinya. Program ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengamati metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di masa depan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan muncul perubahan sosial, terutama dalam perilaku siswa terhadap lingkungan. Setelah mengikuti sosialisasi, siswa diharapkan:

- 1) Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memahami dampak pencemaran.
- 2) Siswa mulai menerapkan tindakan kecil, seperti mengurangi sampah plastik, membuang sampah pada tempatnya dan berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan di sekolah dan sekitar.
- 3) Siswa diharapkan dapat menyebarkan informasi yang mereka peroleh kepada teman-teman dan keluarga, sehingga memperluas dampak positif dari kegiatan ini.

Gambar Kegiatan



Gambar 1

Siswa Sedang Mengamati Video pembelajaran



Gambar 2

Siswa Sedang Melakukan Eksperimen dengan Mendemonstrasikan Alat Peraga



Gambar 3.
Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



Gambar 4.
Siswa diberi Pertanyaan saat Kuis

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi melalui penerapan video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan di SDK Roworeke 2 telah menghasilkan beberapa temuan penting. Diskusi hasil pengabdian ini mencakup evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan, partisipasi siswa, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kesadaran dan perilaku siswa terhadap lingkungan.

Temuan Hasil Pengabdian :

1. Partisipasi Siswa : Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan. Dari mengamati video pembelajaran, diskusi, presentasi, dan kuis. Menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pemahaman tentang pencemaran lingkungan.
2. Efektivitas Video Pembelajaran : Pemutaran video diakui efektif dalam menarik perhatian siswa dan menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik. Siswa lebih mudah memahami dampak pencemaran dan solusi yang dapat diterapkan.
3. Perubahan Perilaku : Setelah kegiatan, banyak siswa yang mulai memahami dampak dari pembuangan sampah sembarangan dan mulai aktif berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih di sekolah, menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif.

Dari temuan hasil pengabdian, diketahui bahwa teori pembelajaran konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses belajar. Bidell dan Fischer mengungkapkan bahwa konstruktivisme memiliki karakteristik adanya perolehan pengetahuan sebagai produk dari kegiatan organisasi sendiri oleh individu dalam

lingkungan tertentu. Sedangkan konstruktivisme menurut bruning merupakan perspektif psikologis dan filosofis yang memandang bahwa masing-masing individu membentuk atau membangun sebagian besar dari apa yang mereka pelajari dan pahami. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran, yang memperkuat pemahaman mereka.

Proses pengabdian dari awal hingga terjadinya perubahan sosial menunjukkan beberapa temuan teoritis penting:

Proses sosialisasi ini menekankan bahwa edukasi dan keterlibatan masyarakat adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengubah perspektif mereka terhadap lingkungan.

Perubahan perilaku menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Dalam konteks ini, pemahaman siswa tentang pencemaran lingkungan membawa dampak positif yang terlihat dalam tindakan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi melalui penerapan video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan di SDK Roworeke 2 berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan siswa

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pencemaran lingkungan. Penggunaan video pembelajaran yang interaktif dan disertai dengan kegiatan saintifik, diskusi, serta sesi tanya jawab terbukti efektif dalam menyampaikan informasi dan memastikan pemahaman siswa.

2. Partisipasi Aktif Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari menonton video, berdiskusi, melakukan eksperimen dengan alat peraga, hingga mengikuti kuis. Partisipasi ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Efektivitas Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berbasis video dan kegiatan interaktif lainnya efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih termotivasi untuk belajar.

4. Perubahan Perilaku

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada siswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mulai mengurangi penggunaan sampah plastik, dan membuang sampah pada tempatnya. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik dapat mendorong siswa untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga lingkungan.

5. Penerapan Metode Pembelajaran untuk Guru

Guru yang terlibat dalam kegiatan ini juga mendapatkan wawasan tentang metode pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di masa depan. Observasi terhadap metode yang digunakan memungkinkan guru untuk mengadaptasi dan mengintegrasikan pendekatan ini dalam kurikulum mereka.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencemaran lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku yang lebih positif terhadap upaya pelestarian lingkungan. Diharapkan, dampak positif dari kegiatan ini dapat berlanjut dan meluas, dengan siswa SDK Roworeke 2 menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di komunitas mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak.

Pertama-tama, kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDK Roworeke 2, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan program ini di lingkungan sekolah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru dan staf sekolah yang telah mendukung dan membantu dalam berbagai aspek teknis selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada para siswa yang telah dengan antusias ikut serta dan memberikan respon positif terhadap video pembelajaran yang disajikan. Partisipasi aktif dan semangat belajar dari para siswa sangat berharga dalam mencapai tujuan kegiatan ini.

Kami juga berterima kasih kepada tim produksi video yang telah bekerja keras dalam membuat materi yang edukatif dan menarik. Tanpa kerja keras dan kreativitas tim, video pembelajaran ini tidak akan dapat memberikan dampak yang diharapkan.

Terakhir, kami berterima kasih kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan ini. Semoga kerjasama dan sinergi yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk kegiatan-kegiatan positif lainnya.

Demikian ucapan terima kasih kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Indonesia, P. R., & Nusantara, W. (1997). Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembar Negara RI Tahun,(3699).
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). SLHI_2022_upload_final_77f9948571. In *Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022 olh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia* .
- Mayer, Richard E. (2009). *Multimedia Learning*. New York: Pustaka Pelajar. Cambridge University Press
- Schunk Dale, *Learning Theories an Educational Perspective*. Terj. Eva Hamida dan Rahmat Fajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hal 320
- Mutia, R., Adlim, A., & Halim, A. (2017). Pengembangan video pembelajaran IPA pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(2), 108-114.